

SKRIPSI

HUBUNGAN STRES DENGAN *TEMPOROMANDIBULAR DISORDER* PADA NARAPIDANA DI LEMBAGA PEMASYARAKATAN PEREMPUAN KELAS IIB PADANG



Oleh :

AISYAH TRIANA

No. BP 1511412002

**FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2020**

**HUBUNGAN STRES DENGAN *TEMPOROMANDIBULAR DISORDER*
PADA NARAPIDANA DI LEMBAGA PEMASYARAKATAN
PEREMPUAN KELAS IIB PADANG**



**Seminar ujian skripsi
Sebagai salah satu syarat
untuk memperoleh gelar sarjana pada
Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Andalas**

Oleh :

**AISYAH TRIANA
No. BP 1511412002**

Dosen pembimbing:

- 1. drg. Eni Rahmi, Sp. Pros**
- 2. drg. Aria Fransiska, MDSc**

**FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2020**

Hubungan Stres dengan *Temporomandibular Disorder* pada Narapidana di Lembaga Pemasyarakatan Perempuan Kelas IIB Padang

Aisyah Triana

ABSTRAK

Stres diketahui sebagai salah satu faktor risiko *temporomandibular disorder*. Narapidana wanita yang tinggal di Lembaga Pemasyarakatan sangat berisiko mengalami stres tekanan yang ada. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan stres dengan *temporomandibular disorder* pada narapidana di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIB Padang. Jenis penelitian yang digunakan adalah *cross sectional study*. Responden dipilih menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu sebanyak 30 narapidana. Instrumen yang digunakan untuk mengukur stres pada narapidana adalah *Preceived Stress Scale 10* (PSS-10), sedangkan untuk menentukan diagnosis TMD menggunakan RDC/TMD Axis I. Hasil penelitian menunjukkan responden yang mengalami stres ringan sebanyak 7 orang (23,3%), stres sedang sebanyak 20 orang (66,7%), dan stres berat sebanyak 3 orang (10%). Responden yang mengalami TMD sebanyak 19 orang (63,3%). Jenis diagnosis TMD yang paling banyak dialami responden adalah dislokasi diskus dengan reduksi. Hasil uji statistik Kolmogrov-Smirnov didapatkan nilai $p=0,164$ ($p>0,05$) yang berarti tidak terdapat hubungan yang bermakna antara stres dengan *temporomandibular disorder* pada narapidana di Lembaga Pemasyarakatan Perempuan Kelas IIB Padang. Kesimpulan penelitian ini adalah stres tidak berhubungan dengan *temporomandibular disorder* pada narapidana di Lembaga Pemasyarakatan Perempuan Kelas IIB Padang.

kata kunci: narapidana, stres, *temporomandibular disorder*



Relationship between Stress and Temporomandibular Disorder in Prisoners at Class IIB Women's Penitentiary in Padang

Aisyah Triana

ABSTRACT

Stress is known as a risk factor for temporomandibular disorder. Prisoners who live in Correctional Institutions have a high risk of experiencing stress because of the existing pressure. The purpose of this study was to determine the relationship between stress and temporomandibular disorder in prisoners at Class IIB Correctional Institutions in Padang. This study was a cross-sectional study. The instrument that use to measured stress on inmates was the Perceived Stress Scale 10 (PSS-10), while to determine the diagnosis of TMD using RDC/TMD Axis I. The result showed that 7 respondents (23,3%) had mild stress, 20 respondents (66,7%) had moderate stress, and 3 respondents (10%) had severe stress. Respondents who experienced TMD were 19 respondents (63,3%). The most common type of TMD diagnosis is the disc displacement with reduction. Kolmogorov-Smirnov statistical test results obtained $p=0,164$ ($p>0,05$) which means there is no significant relationship between stress and temporomandibular disorder in prisoners at Class IIB Women's Penitentiary in Padang. This study concludes that stress is not related to the temporomandibular disorder in prisoners at Class IIB Women's Penitentiary in Padang.

key words: prisoner, stress, temporomandibular disorder

